



PENGARUH EARNING PER SHARE DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP HARGA SAHAM PADA PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA TBK PERIODE 2014 - 2023

Ferdyan Dwy Mustofa

Universitas Pamulang

Andriyani Hapsari

Universitas Pamulang

Jl. Surya Kencana No.1, Pamulang Barat, Kec. Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Banten 15417

ferdyandwymustofa@gmail.com , dosen01178@gmail.com

Abstrak. *This study aims to determine the effect of Earning per Share (EPS) and Dividend Policy on the stock price of PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk for the 2014–2023 period. This research employs a quantitative approach using secondary data obtained from the company's financial statements over a ten-year period of observation. The population in this study consists of all company financial reports, while the sample was selected using a purposive sampling technique. Data analysis was carried out using descriptive statistical analysis, classical assumption tests, multiple linear regression analysis, coefficient of determination, and hypothesis testing (t-test and F-test) with the assistance of SPSS version 25 software. The results show that partially, EPS has no significant effect on stock price, as indicated by a significance value of $0.387 > 0.05$ and a t-value of $0.922 < t\text{-table value of } 2.36462$. Dividend Policy also has no significant effect on stock price with a significance value of $0.353 > 0.05$ and a t-value of $-0.994 < t\text{-table value of } 2.36462$. Simultaneously, EPS and Dividend Policy do not have a significant effect on stock price, as shown by an F-value of $0.848 < F\text{-table value of } 4.74$ and a significance value of $0.468 > 0.05$. Therefore, it can be concluded that both partially and simultaneously, EPS and Dividend Policy do not have a significant effect on the stock price of PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk during the research period.*

Keywords: *Earning per Share, Dividend Policy, Stock Price*

Abstrak Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Earning per Share (EPS) dan Kebijakan Dividen terhadap Harga Saham PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk periode 2014–2023. Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk selama sepuluh tahun penelitian. Populasi penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan perusahaan, sedangkan pengambilan sampel dilakukan dengan teknik purposive sampling. Analisis data dilakukan menggunakan analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, koefisien determinasi, serta uji hipotesis (uji t dan uji F) dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, EPS tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham dengan nilai sig $0,387 > 0,05$ dan nilai thitung $0,922 < ttabel 2,36462$. Kebijakan Dividen juga tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham dengan nilai sig $0,353 > 0,05$ dan nilai thitung $-0,994 < ttabel 2,36462$. Secara simultan, EPS dan Kebijakan Dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham dengan nilai Fhitung $0,848 < Ftabel 4,74$ dan nilai sig $0,468 > 0,05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa baik secara parsial maupun simultan, EPS dan Kebijakan Dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk selama periode penelitian.

Kata Kunci: *Earning per Share, Kebijakan Dividen, Harga Saham*

PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi yang semakin kompetitif mendorong perusahaan untuk meningkatkan kinerja dan mencari sumber pendanaan tambahan melalui pasar modal. Pasar modal menjadi tempat bertemunya investor dan emiten dalam kegiatan jual beli saham. Semakin banyak perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia, semakin besar pula pilihan saham yang dapat dijadikan investasi oleh investor.

Dalam berinvestasi, investor perlu berhati-hati dan memiliki informasi yang cukup mengenai kondisi perusahaan, terutama terkait pergerakan harga saham. Harga saham yang menurun dapat mengurangi kepercayaan investor, menurunkan reputasi perusahaan, serta menyulitkan perusahaan memperoleh tambahan modal. Penurunan harga saham juga dapat memengaruhi kebijakan internal perusahaan, seperti pembagian dividen dan rencana ekspansi usaha.

PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk merupakan salah satu perusahaan besar di sektor industri tembakau Indonesia. Perusahaan ini memiliki peran penting dalam industri rokok nasional dan menjadi salah satu objek yang menarik untuk diteliti karena kontribusinya terhadap perekonomian, cukai, serta pasar modal. Industri tembakau dinilai memiliki permintaan yang relatif stabil sehingga pengelolaan keuangan perusahaan menjadi faktor penting.

Penelitian ini membahas dua faktor utama yang diduga memengaruhi harga saham, yaitu Earning Per Share (EPS) dan Kebijakan Dividen yang diukur dengan Dividend Payout Ratio (DPR). EPS menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba per lembar saham, sedangkan DPR menunjukkan besarnya laba yang dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen. Keduanya menjadi pertimbangan penting bagi investor dalam mengambil keputusan investasi.

Berdasarkan data periode 2014–2023, EPS PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk mengalami fluktuasi, dengan nilai tertinggi pada tahun 2014 sebesar Rp2.323 dan terendah pada tahun 2022 sebesar Rp54. DPR juga berfluktuasi, dengan nilai tertinggi pada tahun 2020 sebesar 162% dan terendah pada tahun 2023 sebesar 79%. Sementara itu, harga saham tertinggi terjadi pada tahun 2017 sebesar Rp4.730 dan terendah pada tahun 2022 sebesar Rp840.

Fluktuasi EPS, DPR, dan harga saham menunjukkan bahwa kondisi keuangan dan kebijakan perusahaan dapat memengaruhi persepsi investor terhadap nilai perusahaan. Karena hasil penelitian terdahulu masih menunjukkan perbedaan, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh EPS dan Kebijakan Dividen terhadap harga saham PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk periode 2014–2023. Judul penelitian yang diangkat adalah “Pengaruh Earning Per Share dan Kebijakan Dividen terhadap Harga Saham pada PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk Periode 2014–2023.”

KAJIAN TEORI

Earning per Share

Menurut Hantono (2018: 12) menyatakan bahwa Earning Per Share merupakan rasio per saham atau disebut juga book value ratio adalah rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai laba bagi pemegang saham.

Kebijakan Dividen

Menurut Darmawan (2018) menyatakan bahwa Kebijakan Dividen adalah kebijakan yang diambil oleh manajemen keuangan untuk menentukan besarnya perbandingan laba yang dibagikan kepada para pemilik saham dalam bentuk dividen tunai, dividen smoothing

yang dibagikan, deviden saham, pemecahan saham, dan penarikan kembali saham yang beredar. Keputusan ini melibatkan pertimbangan apakah laba akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau ditahan sebagai laba ditahan guna pembiayaan investasi kembali di masa mendatang.

Harga Saham

Menurut Jogiyanto (2017) menyatakan harga saham merupakan harga yang terjadi di bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal.

METODE PENELITIAN

Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam Penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2019) penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode asosiatif dengan hubungan kausal, menurut Sugiyono (2019) hubungan kausal merupakan hubungan yang memiliki sebab dan akibat, sehingga dalam penelitian ini ada variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan variabel dependen (variabel yang dipengaruhi). Dari variabel tersebut selanjutnya akan dicari seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun variabel independen dalam penelitian ini adalah Earning Per Share (X1), Kebijakan Dividen (X2) dan variabel dependen dalam penelitian ini adalah Harga Saham (Y).

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh data laporan keuangan pada perusahaan PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Periode penelitian ini mencakup data selama 10 tahun yakni pada tahun 2014-2023. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan berupa laporan posisi keuangan, laporan laba rugi serta laporan kronologi harga saham selama 10 (sepuluh) tahun terakhir, yaitu 2014-2023 pada PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk.

Variabel Penelitian

Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Earning per Share* (X1) dan Kebijakan Dividen (X2). Variabel dependen (Y) dalam penelitian ini adalah Harga Saham.

Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan kuesioner tertutup berdasarkan indikator yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Kuesioner disusun dengan skala Likert dari 1 hingga 5.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik dengan bantuan Microsoft Excel dan SPSS versi 25 untuk mengolah data agar menjadi informasi yang valid dan mudah dipahami. Analisis yang digunakan meliputi statistik deskriptif untuk menggambarkan data berdasarkan nilai mean, standar deviasi, minimum, maksimum, dan ukuran lainnya, kemudian dilanjutkan dengan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji

normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi. Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah residual berdistribusi normal melalui Kolmogorov-Smirnov dengan kriteria probabilitas $> 0,05$ berarti normal, sedangkan uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antarvariabel bebas dengan melihat nilai Tolerance $> 0,10$ dan VIF < 10 . Selanjutnya, uji heteroskedastisitas dilakukan melalui scatterplot atau uji Glejser untuk memastikan tidak terjadi ketidaksamaan varians residual, sedangkan uji autokorelasi menggunakan Durbin-Watson untuk mengetahui ada tidaknya hubungan residual antarperiode. Penelitian ini juga menggunakan analisis regresi linear berganda untuk mengetahui pengaruh Earning Per Share dan Kebijakan Dividen terhadap harga saham, dengan persamaan $Y = a + B_1X_1 + B_2X_2 + e$. Untuk menguji hipotesis digunakan uji t guna mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial dan uji F untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen, dengan dasar keputusan nilai signifikansi $0,05$. Selain itu, digunakan koefisien determinasi untuk mengukur kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen, serta analisis koefisien korelasi untuk mengetahui kuat atau lemahnya hubungan antarvariabel berdasarkan interval korelasi dari sangat rendah hingga sangat tinggi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

HASIL ANALISIS

Analisis Deskriptif

Tabel 4. 1
Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
EPS	10	54	2323	526.20	922.278
DPR	10	.79	1.62	1.0700	.24009
Harga Saham	10	840	4730	2506.10	1440.759
Valid N (listwise)	10				

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan SPSS, jumlah observasi dalam penelitian ini sebanyak 10 data, yaitu periode 2014–2023. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa variabel Earning Per Share (EPS) memiliki nilai minimum 54, maksimum 2323, rata-rata 526,20, dan standar deviasi 922,278, yang menunjukkan adanya fluktuasi profitabilitas perusahaan yang cukup besar dari tahun ke tahun. Variabel Dividend Payout Ratio (DPR) memiliki nilai minimum 0,79, maksimum 1,62, rata-rata 1,0700, dan standar deviasi 0,24009, sehingga dapat disimpulkan bahwa kebijakan pembagian dividen perusahaan cukup besar namun tidak selalu konsisten setiap tahunnya. Sementara itu, variabel Harga Saham memiliki nilai minimum 840, maksimum 4730, rata-rata 2506,10, dan standar deviasi 1440,759, yang menunjukkan bahwa harga saham perusahaan mengalami perubahan cukup tinggi selama periode penelitian, baik karena

faktor internal seperti kinerja keuangan maupun faktor eksternal seperti kondisi pasar dan ekonomi.

Uji Normalitas

Tabel 4. 2
Hasil Uji Kolmogrov-Smirnov Test
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1292.631988
Most Extreme Differences	Absolute	.112
	Positive	.112
	Negative	-.103
Test Statistic		.112
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan menggunakan One Sample Kolmogrov-Smirnov Test, jika nilai signifikansi dari hasil uji Kolmogrov-Smirnov > 0,05 maka dapat diasumsikan normalitas terpenuhi. Pada tabel 4.5 dapat diketahui nilai asymp. Sig (2-tailed) residual sebesar 0,200 > 0,05. Ini berarti data yang dipakai dalam model regresi telah berdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Tabel 4. 3
Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	4420.422	2228.216		1.984	.088		
	EPS	.490	.532	.314	.922	.387	.993	1.007
	DPR	-2030.144	2042.156	-.338	-.994	.353	.993	1.007

a. Dependent Variable: Harga Saham

Berdasarkan Tabel di atas menegaskan bahwa nilai Tolerance bagi variabel EPS dan DPR sejumlah 0.993, yang berarti melebihi ambang batas 0,1. Sedangkan nilai VIF untuk kedua variabel tersebut sejumlah 1.007, yang berarti kurang dari maksimal 10. Maka kesimpulannya tidak terjadi gejala multikolinieritas pada data tersebut karena nilai tolerance dan VIF masih berada dalam batas diperbolehkan. Artinya variabel independen tidak memiliki hubungan linear yang tinggi satu sama lain dan analisis regresi dapat dilakukan secara valid.

Uji Regresi Linier Berganda

**Tabel 4. 4
Hasil Uji Regresi Linier Berganda**

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4420.422	2228.216		1.984	.088
	EPS	.490	.532	.314	.922	.387
	DPR	-2030.144	2042.156	-.338	-.994	.353

a. Dependent Variable: Harga Saham

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh persamaan regresi linear berganda $Y = 4420,422 + 0,490X_1 - 2030,144X_2 + e$, yang menunjukkan bahwa jika variabel Earning Per Share (EPS) dan Dividend Payout Ratio (DPR) dianggap bernilai nol atau konstan, maka harga saham diperkirakan sebesar 4420,422. Koefisien EPS sebesar 0,490 menunjukkan hubungan positif atau searah, artinya setiap kenaikan EPS sebesar 1 satuan akan meningkatkan harga saham sebesar 0,490 dengan asumsi DPR tetap. Sebaliknya, koefisien DPR sebesar -2030,144 menunjukkan hubungan negatif atau berlawanan arah, artinya setiap kenaikan DPR sebesar 1 satuan akan menurunkan harga saham sebesar 2030,144 dengan asumsi EPS tetap. Dengan demikian, EPS berpengaruh positif terhadap harga saham, sedangkan DPR memiliki pengaruh negatif terhadap harga saham.

Hasil Uji t

**Tabel 4.5
Hasil Uji t (Uji Parsial)**

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4420.422	2228.216		1.984	.088
	EPS	.490	.532	.314	.922	.387
	DPR	-2030.144	2042.156	-.338	-.994	.353

a. Dependent Variable: Harga Saham

Berdasarkan hasil uji t pada tabel di atas dengan nilai ttabel sebesar 2,36462 pada tingkat signifikansi 0,05 dan derajat kebebasan 7, dapat disimpulkan bahwa variabel Earning Per Share (EPS) tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham, karena nilai thitung $0,922 < t_{tabel} 2,36462$ dan nilai signifikansi $0,387 > 0,05$. Selain itu, variabel Dividend Payout Ratio (DPR) juga tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham, karena nilai thitung $-0,994$ atau secara absolut $0,994 < 2,36462$ serta nilai signifikansi

0,353 > 0,05. Dengan demikian, secara parsial baik EPS maupun DPR tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham pada periode penelitian.

Hasil Uji F

Tabel 4.6
Hasil Uji F (Uji Simultan)
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3644001.795	2	1822000.898	.848	.468 ^b
	Residual	15038077.10	7	2148296.729		
	Total	18682078.90	9			

a. Dependent Variable: Harga Saham

b. Predictors: (Constant), DPR, EPS

Berdasarkan hasil analisis uji F pada tabel di atas, diperoleh nilai Fhitung sebesar 0,848, sedangkan Ftabel sebesar 4,74 (dengan $df_1 = 2$ dan $df_2 = 7$ pada $\alpha = 0,05$). Karena nilai Fhitung < Ftabel ($0,848 < 4,74$) dan nilai signifikansi $0,468 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel EPS (Earning Per Share) dan DPR (Dividen Payout Ratio) secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pembahasan, Earning Per Share (EPS) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk periode 2014–2023. Hal ini ditunjukkan dari nilai thitung $0,922 < t_{tabel} 2,36462$ dan nilai signifikansi $0,387 > 0,05$. Meskipun EPS mencerminkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba per lembar saham, perubahan EPS belum cukup kuat memengaruhi harga saham karena investor juga mempertimbangkan faktor lain seperti prospek perusahaan, kondisi industri, ekonomi, dan kebijakan manajemen.

Selanjutnya, Kebijakan Dividen yang diukur menggunakan Dividend Payout Ratio (DPR) juga tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hasil uji menunjukkan nilai thitung $-0,994 < t_{tabel} 2,36462$ dan nilai signifikansi $0,353 > 0,05$. Fluktuasi DPR selama periode penelitian menunjukkan bahwa perubahan besaran dividen yang dibagikan perusahaan tidak secara langsung menentukan harga saham, karena investor cenderung tidak hanya melihat dividen, tetapi juga memperhatikan pertumbuhan laba, stabilitas perusahaan, serta prospek jangka panjang.

Secara simultan, EPS dan Kebijakan Dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, karena hasil uji F menunjukkan nilai Fhitung $0,848 < Ftabel 4,74$ dan nilai signifikansi $0,468 > 0,05$. Dengan demikian, kedua variabel tersebut belum mampu menjelaskan perubahan harga saham secara signifikan selama periode 2014–2023. Hasil ini juga sejalan dengan beberapa penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa EPS dan kebijakan dividen tidak selalu menjadi faktor utama dalam menentukan

harga saham, karena pergerakan harga saham dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor internal maupun eksternal perusahaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Pengaruh Earning Per Share dan Kebijakan Dividen terhadap Harga Saham pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk Periode 2014 – 2023, maka dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Earning Per Share (EPS) tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Harga Saham. Hal ini dibuktikan dengan nilai thitung sebesar 0,922 yang lebih kecil dari ttabel 2,36462 ($0,922 < 2,36462$) serta nilai signifikansi sebesar 0,387 yang lebih besar dari 0,05 ($0,387 > 0,05$).
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kebijakan Dividen (Dividend Payout Ratio) tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Harga Saham. Terlihat dari nilai thitung sebesar -0,994 yang lebih kecil dari ttabel 2,36462 ($-0,994 < 2,36462$), dengan nilai signifikansi sebesar 0,353 yang lebih besar dari 0,05 ($0,353 > 0,05$).
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Earning Per Share dan Kebijakan Dividen tidak memiliki pengaruh signifikan secara simultan terhadap Harga Saham. Hal ini ditunjukkan dari hasil uji F dengan Fhitung sebesar 0,848 yang lebih kecil dari Ftabel 4,74 ($0,848 < 4,74$) dan nilai signifikansi 0,468 lebih besar dari 0,05 ($0,468 > 0,05$). Dengan demikian, maka dapat disimpulkan bahwa pergerakan Harga Saham pada periode penelitian ini tidak dipengaruhi secara signifikan oleh Earning Per Share dan Kebijakan Dividen, melainkan dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan keterbatasan yang diperoleh di atas, maka penulis dapat memberikan saran – saran sebagai berikut:

1. Bagi Penulis
Bagi penulis penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pemahaman mengenai hubungan antara Earning Per Share, Kebijakan Dividen, dan Harga Saham. Proses penyusunan penelitian ini juga memberikan pengalaman dalam pengolahan dan menganalisis data keuangan secara empiris. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi pengembangan penelitian selanjutnya dengan cakupan variabel dan periode yang lebih luas lagi.
2. Bagi Pihak Lain
Bagi investor, diharapkan dapat menjadi salah satu informasi dan bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dalam berinvestasi dan salah satuantisipasi atas risiko yang mungkin dapat terjadi. Sedangkan bagi akademis dan peneliti lain, penelitian ini dapat dijadikan sebagai dasar acuan untuk melakukan penelitian lebih luas mengenai hubungan Earning Per Share dan Kebijakan Dividen terhadap Harga Saham.
3. Bagi Perusahaan

Bagi perusahaan, disarankan untuk menjaga stabilitas laba melalui peningkatan kinerja operasional dan efisiensi biaya secara berkelanjutan guna menarik minat investor agar berinvestasi dalam saham pada perusahaan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU:

- Aditama, R. A. (2020). *PENGANTAR MANAJEMEN: Teori dan Aplikasi*. Malang: AE publishing.
- Endrawati, T. (2023). *MANAJEMEN DAN ORGANISASI*. Jakarta: Scifintech Andrew Wijaya.
- Fahmi, I. (2020). *PENGANTAR MANAJEMEN KEUANGAN: Teori dan Soal Jawab*. Bandung: ALFABETA.
- Fitriana, A. (2024). *Analisis Laporan Keuangan (RR Hasibuan, Ed.)*. CV. Malik Rizki Amanah.
- Fitriana, A. (2024). *Buku Ajar Analisis Laporan Keuangan*. Banyumas: CV. Malik Rizki Amanah.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariete dengan program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hantono. (2018). *Konsep Analisa Laporan Keuangan Dengan Pendekatan Rasio dan SPSS*. Yogyakarta: Deepublish.
- Harahap, S. S. (2018). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Edisi 14. Depok: RajaGrafindo Persada.
- Harjito, A., & Martono. (2018). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Penerbit Ekonisia.
- Hartono, J. (2017). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi Edisi 11*. Yogyakarta: BPFE.
- Hery. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Irfani, A. S. (2020). *Manajemen Keuangan dan Bisnis; Teori dan Aplikasi*. Gramedia Pustaka Utama.
- Irfani, D. A. (2020). *Manajemen Keuangan dan Bisnis: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Pertama. Cetakan Kedua Belas. Depok: Rajawali Pers.
- Kasmir. (2022). *Analisis Laporan Keuangan (Edisi Revisi, Cetakan: 13)*. Depok: Rajawali Pers.
- Nurdiansyah, H., & Rahman, R. (2019). *Pengantar Manajemen*. Yogyakarta: Diandra Kreatif.
- Rahardjo, B. (2021). *Jeli Investasi Saham ala Warren Buffet: Strategi Meraup Untung di Masa Krisis*. Penerbit Andi.
- Sudana, I Made. (2015). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Edisi Kedua. Jakarta: Erlangga
- Sudaryana, B., & Agusiady, H. (2022). *METODOLOGI PENELITIAN KUANTITATIF*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suherman, A., & Siska, E. (2021). *Manajemen Keuangan*. PENERBIT INSAN CENDEKIA MANDIRI.
- Sukamulja, S. (2022). *ANALISIS LAPORAN KEUANGAN sebagai DASAR PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI (Edisi REVISI)*. Penerbit ANDI.

**PENGARUH EARNING PER SHARE DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP HARGA SAHAM
PADA PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA TBK PERIODE 2014 - 2023**

- Sunatar, B. (2024). Pengantar Manajemen Antara Teori dan Aplikasi. Kalimantan Selatan: Ruang Karya.
- Thian, A. (2021). PENGANTAR MANAJEMEN. Yogyakarta: ANDI.
- Utami, N., Aditia, M., & Asiyah, B. (2023). Penerapan Manajemen POAC (Planning, Organizing, Actuating Dan Controlling) Pada Usaha Dawet Semar Di Kabupaten Blitar. *Jurnal Penelitian Ekonomi Manajemen dan Bisnis*, 2(2), 36-48.
- Widoatmojo. (2016). Manajemen Keuangan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Zulfikar. (2016). Pengantar Pasar Modal Dengan Pendekatan Statistika. Yogyakarta: Gramedia.

JURNAL:

- Adini, S. F. (2021). PENGARUH CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO DAN INFLASI TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGES (Doctoral dissertation, STIESIA SURABAYA).
- Afifah, W. A. E., Nadhiroh, U., & Jatmiko, U. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, EPS & Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham Perusahaan Healthcare BEI (2016-2020). *Aktiva Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 2(1).
- Agustian, I., Saputra, H. E., & Imanda, A. (2019). Pengaruh sistem informasi manajemen terhadap peningkatan kualitas pelayanan di pt. jasaraharja putra cabang Bengkulu. *Jurnal Professional Fis Unived*, 6(1).
- Amelia, A., & Margie, L. A. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kebijakan Dividen dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Harga Saham: Studi Empiris Pada Perusahaan Indeks LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021. *Jurnal Akuntansi Bareleng*, 8(1).
- ANGGRAINI, M. (2024). PENGARUH TINGKAT INFLASI, DIVIDEN, SOLVABILITAS, EARNING PER SHARE (EPS) TERHADAP HARGA SAHAM (Studi Kasus Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2018-2022).
- Arief, S., & Angraini, D. (2025). PENGARUH KINERJA KEUANGAN DAN KEBIJAKAN DEVIDEN TERHADAP HARGA SAHAM. *Jurnal Maneksi (Management Ekonomi Dan Akuntansi)*, 14(3), 1534-1540.
- Asyah, R. A. S. (2025). PENGARUH RETURN ON ASSET (ROA) DAN EARNING PER SHARE (EPS) TERHADAP HARGA SAHAM (PADA PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI ROKOK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2014-2024). *Musyteri: Jurnal Manajemen, Akuntansi, dan Ekonomi*, 24(7), 151-160.
- Darmawan, M. (2018). Manajemen Keuangan: Memahami Kebijakan Dividen. Teori dan Praktiknya di Indonesia, *Manajemen Keuangan: Memahami Kebijakan Deviden, Teori, dan Praktiknya di Indonesia*.
- Ernawati, F. Y., & Budiyono, R. (2019). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Tehnologi Informasi Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Rumah Sakit Umum Di Kabupaten Blora. *MALA'BI: Jurnal Manajemen Ekonomi STIE Yapman Majene*, 1(2), 80–85. <https://doi.org/10.47824/jme.v1i2.10>
- Iswahyuni, S. (2018). PENGARUH PROFITABILITAS, PERTUMBUHAN PERUSAHAAN, KEPEMILIKAN MANAJERIAL, LEVERAGE, LIKUIDITAS, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan dan Pertanian yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2016). *Faculty of Economic and Business Riau University, Pekanbaru, Indonesia, Vol.5 ED.1* .

- Lumopa, C. E., Tulung, J. E., & Palandeng, I. D. (2023). Pengaruh struktur modal, kinerja keuangan, dan kebijakan dividen terhadap harga saham perusahaan IDX30 yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 11(1), 992-1008.
- Ndruru, H. H., Buulolo, D., Harianja, H., & Butar-Butar, M. (2024). PENGARUH DIVIDEN KEBIJAKAN HUTANG DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN. *JURNAL NERACA AGUNG*, 14(2), 170-181.
- Paseki, A., Manoppo, W. S., & Mangindaan, J. V. (2021). Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT Hasjrat Abadi Manado. *Productivity*, 2(1), 52-57.
- Pebrianti, Y. (2020). Pengaruh profitabilitas dan kebijakan dividen terhadap harga saham indeks Lq 45 bursa efek indonesia. *Jurnal Riset Terapan Akuntansi*, 4(2), 206-218.
- Prameswari, C. A., & Fathihani, F. (2026). PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN, EARNING PER SHARE, DAN SUKU BUNGA TERHADAP HARGA SAHAM. *Journal of Management and Innovation Entrepreneurship (JMIE)*, 3(2), 522-534.
- Prasetyo, M. Y. H., Hamdun, E. K., & Ariyantingsih, F. (2024). QUICK RASIO, DEBT EQUITY RASIO, DAN INVENTORY TURNOVER DALAM MEMPENGARUHI RETURN ON ASSET SERTA DAMPAKNYA BAGI KEBIJAKAN DEVIDEN PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR BATUBARA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. *Jurnal Mahasiswa Entrepreneurship (JME)*, 4(1), 57-71.
- Rijal, M. (2023). Faktor-Faktor Yang Mepengaruhi Harga Saham Pada Perusahaan PT Batulicin Nusantara Maritim Di Bursa Efek Indonesia. *PERFORMA*, 8(1), 55-67.
- Safira, M., Azzahra, F., & Gultom, P. (2024). Pengaruh Kebijakan Dividen dan Earning Per Share dengan Pertumbuhan Laba sebagai Variabel Moderasi Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Pelayaran Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023. *ARZUSIN*, 4(4), 632-643.
- Salsabila, S., & Mardiana, S. (2025). PENGARUH EARNING PER SHARE (EPS) DAN PRICE TO BOOK VALUE (PBV) TERHADAP HARGA SAHAM PADA PT ALAM SUTERA REALTY TBK PERIODE 2014-2023. *Jurnal Intelek Dan Cendikiawan Nusantara*, 2(4), 6096-6106.
- Saputri, S. A., & Fahriani, F. Z. (2023). Pengaruh Earning Per Share, Profitabilitas, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Indeks Lq45 Periode 2018-2021. *Reinforce: Journal of Sharia Management*, 2(2), 122-140.
- Sari, L., & Wardhan, I. I. (2023). Pengaruh Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE), dan Earning per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI 2017-2021. *Jurnal Ekonomi Bisnis Digital*, 2(2), 312-323.
- Sofia, D. M., & Farida, L. (2017). Pengaruh kebijakan dividen, kebijakan hutang, dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan pada sub sektor perdagangan besar yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2010-2014 (Doctoral dissertation, Riau University).
- Syahrman, S. (2021). Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Untuk Menilai Kinerja Perusahaan Pada Pt. Narasindo Mitra Perdana. *Juripol (Jurnal Institusi Politeknik Ganesha Medan)*, 4(2), 283-295.
- Tobing, V. C. L., Simatupang, E. M., Efriyenty, D., & Azmiana, R. (2025). PENGARUH EARNING PER SHARE DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. *JURNAL AKUNTANSI BARELANG*, 9(2), 176-184.

***PENGARUH EARNING PER SHARE DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP HARGA SAHAM
PADA PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA TBK PERIODE 2014 - 2023***

Utami, N., Aditia, M., & Asiyah, B. (2023). Penerapan Manajemen POAC (Planning, Organizing, Actuating Dan Controlling) Pada Usaha Dawet Semar Di Kabupaten Blitar. Jurnal Penelitian Ekonomi Manajemen dan Bisnis, 2(2), 36-48.

WEBSITE:

<https://www.sampoerna.com/>

<https://www.idx.co.id/>

<https://id.investing.com/>